

**SOSIALISASI DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID 19
DI AREA MESJID AL-MAHMUDAH**

Nurul Hidayah Nasution¹, Hasni Hyaturramadhan Harahap², Widya Anggraini³, Silvia Yolandi³

1Dosen Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Universitas Aufa Royhan

2Dosen Prodi Farmasi Program Sarjana, Universitas Aufa Royhan

3 Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Universitas Aufa Royhan
(nurulhidayah.nasution12@gmail.com,hp.0852-7537-5159)

ABSTRAK

Pandemi *corona* saat ini sudah melanda 216 negara. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 mengumumkan, bahwa data total jumlah kasus positif *corona* di Indonesia sampai tanggal 19 mei 2020 sebanyak 18.496 orang. Pemerintah di negara-negara maju maupun berkembang masih terus berupaya menghentikan penyebaran *virus corona* jenis baru ini (SARS-CoV-2). Mesjid sebagai salah satu tempat yang dapat dimanfaatkan dalam upaya sosialisasi pencegahan penyebaran covid-19. Tujuan Pengabdian Kepada masyarakat agar Jemaah Mesjid Al-Mahmudah dapat mengetahui informasi mengenai covid-19 dan upaya pencegahan penyebaran covid-19 di area mesjid/musholla. Sosialisasi dilaksanakan dengan menggunakan poster. Populasi dan sampel pengabdian ini adalah Jemaah Mesjid Al-Mahmudah dengan jumlah 40 orang. Hasil pengabdian masyarakat ini diterima antusias oleh oleh para jemaah di mesjid Al Mahmudah yang terlihat dari banyaknya karyawan yang bertanya seputar informasi mengenai upaya pencegahan penyebaran covid-19 di area mesjid/musholla serta upaya deteksi, isolasi dan proteksi Covid-19 dalam kehidupan sehari-hari. Disarankan kegiatan sosialisasi dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Area Mesjid Al Mahmudah dapat dilakukan secara berkala dengan frekuensi yang lebih sering dan jangkauan penyebaran informasinya juga dapat diperluas kepada keluarha jemaah mesjid Al Mahmudah secara umum agar setiap orang, keluarga dan masyarakat lebih mengetahui, memahami dan dapat mempraktikkan upaya pencegahan penyebaran covid-19 di area mesjid/musholla serta upaya deteksi, isolasi dan proteksi covid-19 dalam kehidupan sehari-hari yang akhirnya dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Kata kunci : Pencegahan, Covid 19, Jamaah Mesjid

ABSTRACT

The corona pandemic has currently hit 216 countries. The Task Force for the Acceleration of Handling Covid-19 announced that the total data on the number of positive corona cases in Indonesia until 19 May 2020 were 18,496 people. Governments in both developed and developing countries are still working to stop the spread of this new type of corona virus (SARS-CoV-2). The mosque is one of the places that can be used in an effort to socialize the prevention of the spread of covid-19. The purpose of community service so that the Al-Mahmudah congregation can easily find out information about covid-19 and efforts to prevent the spread of covid-19 in the mosque / mosque area. The socialization was carried out using posters. The population and sample of this service is the congregation of Mesjid Al-Mahmudah with a total of 40 people. The results of this community service were enthusiastically received by the congregation at the Al Mahmudah mosque which can be seen from the many employees who asked about information about efforts to prevent the spread of Covid-19 in the mosque / mosque area as well as efforts to detect, isolate and protect Covid-19 in everyday life. . It is recommended that socialization activities in an effort to prevent the spread of Covid-19 in the Al Mahmudah Mosque Area can be carried out regularly with a more frequent frequency and the range of information dissemination can also be extended to the families of the Al Mahmudah mosque congregation in general so that everyone, family and community will know more, understand more. and can practice efforts to prevent the spread of covid-19 in the mosque / musholla area as well as efforts to detect, isolate and protect Covid-19 in everyday life which can ultimately improve the degree of public health.

Keywords: Prevention, Covid 19, Jamaah Mesjid

1. PENDAHULUAN

Novel coronavirus atau *virus corona* yang menyebabkan penyakit Covid-19 ini pertama kali diketahui muncul di pasar makanan laut di Kota Wuhan, China, pada akhir tahun 2019 lalu. Kemungkinan, penyakit ini ditularkan melalui kontak dekat dengan hewan yang terinfeksi. Namun, hingga kini sumber pastinya belum diketahui. Sementara, penularan dari manusia ke manusia lain terjadi melalui kontak dekat (WHO, 2019).

Data WHO (2019) menyebutkan bahwa ketika seseorang yang menderita Covid-19 batuk atau bernapas, mereka melepaskan seperti tetesan cairan yang juga terdapat *virus corona*. Kebanyakan tetesan atau cairan itu jatuh pada permukaan dan benda di dekatnya, seperti

meja, atau telepon. Orang bisa terpapar atau terinfeksi Covid-19 dengan menyentuh permukaan atau benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut. Sebagian besar orang yang terinfeksi Covid-19 menyebar melalui udara dan dapat mengalami gejala ringan dan sembuh. Namun, beberapa kasus virus corona berlanjut dengan mengalami penyakit yang lebih serius dan mungkin memerlukan perawatan di rumah sakit. Risiko penyakit atau terinfeksi virus corona kian meningkat bagi orang dengan usai 50 tahun ke atas. Usia tersebut disebut lebih rentan daripada mereka yang di bawah 50 tahun (WHO, 2019).

Pandemi *corona* saat ini sudah melanda 216 negara. Total jumlah kasus positif Covid-19 di seluruh dunia sampai

pada tanggal 16 juni 2020 sebanyak 7.941.791 orang. Sementara pasien meninggal sebanyak 434.796 orang. Amerika Serikat, Spanyol dan Italia masih menjadi 3 negara dengan angka kasus infeksi tertinggi di dunia. Negara Spanyol, mengalami penambahan kasus dalam sehari terakhir bahkan mencapai 2.442 pasien. Pemerintah di negara-negara maju maupun berkembang masih terus berupaya menghentikan penyebaran *virus corona* jenis baru ini (SARS-CoV-2) (WHO, 2020).

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 mengumumkan, bahwa data total jumlah kasus positif *corona* di Indonesia sampai tanggal 19 Mei 2020 sebanyak 18.496 orang. Jumlah itu setara 81,7% dari total kasus positif *virus corona* di tanah air. Penambahan jumlah kasus baru yang terkonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia tercatat sebanyak 486 orang. Jumlah kasus ODP (Orang Dalam Pemantauan) sebanyak 45.300 orang dan jumlah kasus Pasien Dalam Pengawasan (PDP) sebanyak 11.891 orang. Jumlah kasus sembuh sebanyak 4.467 orang. Pasien *corona* yang berhasil sembuh juga bertambah menjadi 143 orang. Namun, jumlah ini masih di bawah total angka kematian pasien Covid-19 di Indonesia sebanyak 1.221 orang yang meningkat menjadi 30 orang. Peningkatan angka kematian itu membuat *Case Fatality Rate* (CFR) Covid-19 di Indonesia terkerek ke level 9,49 persen (Gugus Tugas Covid 19, 2020).

Data perkembangan Covid-19 di Sumatera Utara hingga 19 Mei 2020 terdapat pasien positif *corona* sebanyak 235 orang dengan penambahan 10 kasus baru, pasien meninggal sebanyak 29 orang dengan penambahan 2 orang dan pasien sembuh sebanyak 74 orang. Sedangkan

jumlah kasus PDP terdapat 204 orang dengan jumlah penambahan 12 orang kasus baru dan jumlah kasus ODP sebanyak 538 orang dengan jumlah kasus baru sebanyak 26 orang (BPBD Sumut, 2020).

Data kasus di Kota Padangsidimpuan terdapat 2353 orang pelaku perjalanan dengan jumlah kasus yang masih dalam observasi berjumlah 964 orang dan yang sudah selesai di observasi 1362 orang. Sedangkan pasien dalam pengawasan (PDP) berjumlah 1 orang, serta yang memiliki kontak erat dengan PDP berjumlah 52 orang (BPBD Kota Padangsidimpuan, 2020).

Oleh karena tingginya peningkatan kasus covid-19 perlu suatu upaya pencegahan penyebaran covid-19. Upaya pencegahan yang dilakukan memerlukan dukungan dari masyarakat sehingga dapat menurunkan kasus covid-19 yang pada akhirnya dapat meningkatkan derajat kesehatan.

Mesjid sebagai salah satu tempat yang dapat dimanfaatkan dalam upaya sosialisasi pencegahan penyebaran covid-19 selama bulan Ramadhan ini dan juga jemaah yang memanfaatkan mesjid merupakan bagian dari masyarakat yang partisipasinya sangat dibutuhkan dalam menyukseskan program pencegahan penyebaran covid di Wilayah Kota Padangsidimpuan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan sasaran adalah jemaah mesjid Al-Mahmudah Di Kelurahan Bonan Dolok. Kegiatan ini bertujuan agar Jemaah Mesjid Al-Mahmudah dapat mengetahui informasi mengenai covid-19 dan upaya pencegahan penyebaran covid-19 di area mesjid/musholla.

Kegiatan ini memiliki manfaat teoritis yang dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan kepada jemaah mesjid Al-Mahmudah tentang covid-19, upaya pencegahan penyebaran covid-19 di area mesjid/ musholla dan upaya deteksi, isolasi dan proteksi pencegahan penyebaran covid-19. Selain itu, mahasiswa dapat menambah pengetahuan terkait sosialisasi pencegahan penyebaran covid-19. Selain memperoleh manfaat secara teoritis terdapat juga manfaat praktis yaitu Jemaah Mesjid Al-Mahmudah dapat menerapkan perilaku dan upaya deteksi, isolasi dan proteksi pencegahan penyebaran covid-19, dosen dan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan pengetahuannya terkait pencegahan penyebaran covid-19 di area mesjid/musholla.

Jenis pengabdian ini adalah promosi kesehatan dengan pemberian informasi. Kegiatan ini dilaksanakan di Mesjid Al-Mahmudah Kelurahan Bonan Dolok, Kecamatan Padangsidimuan Utara, Kota Padangsidimpuan. Populasi pengabdian ini adalah Jemaah Mesjid Al-Mahmudah dengan jumlah 30 orang. Kegiatan ini digerakkan oleh Nurul Hidayah Nasution, SKM, MKM sebagai ketua tim dan Hasni Hyaturramadhan Harahap, M.Farm, sebagai sekretaris tim Suci Nurfaizah Rambe, Sulis Susanti Siregar sebagai anggota tim.

Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu penyuluhan kesehatan mengenai covid-19 dan upaya pencegahan penyebaran covid-19 di area mesjid/musholla.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa ceramah dengan menggunakan poster, diskusi dan tanya jawab. Media yang digunakan berupa poster.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Mesjid Al-Mahmudah Kelurahan Bonan Dolok, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan. Kegiatan ini digerakkan oleh Nurul Hidayah Nasution, SKM, MKM sebagai ketua tim dan Hasni Hyaturramadhan Harahap, M.Farm sebagai sekretaris tim, Suci Nurfaizah Rambe, Sulis Susanti Siregar sebagai anggota tim.

Kegiatan ini meliputi pemberian informasi mengenai covid-19 dan upaya pencegahan penyebaran covid-19 di area mesjid/musholla. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa ceramah dengan menggunakan poster, diskusi dan tanya jawab. Media yang digunakan berupa poster.

Penyuluhan dimulai dengan mengumpulkan para jemaah di mesjid Al Mahmudah dalam kegiatan sholat tarawih.

Ketua panitia memberikan kata sambutan dan menjelaskan kegiatan apa saja yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan sosialisasi yang dilakukan. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan ini diterima antusias oleh para jemaah di mesjid Al Mahmudah yang terlihat dari banyaknya karyawan yang bertanya seputar informasi mengenai upaya pencegahan penyebaran covid-19 di area mesjid/musholla serta upaya deteksi, isolasi dan proteksi Covid-19 dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini terjadi karena sebagian besar jemaah mesjid Al Mahmudah banyak mendapatkan informasi terkait penyebaran covid yang semakin meningkat di Indonesia melalui media elektronik dan media cetak sehingga jemaah sangat antusias bertanya terkait cara pencegahan penularan Covid-19. Hasil akhir yang terlihat dari kegiatan sosialisasi ini adalah

sebagian besar karyawan memahami pencegahan penyebaran covid-19 di area mesjid/musholla serta upaya deteksi, isolasi dan proteksi Covid-19 dalam kehidupan sehari-hari. Jemaah mesjid Al Mahmudah terlihat tertib dan sesuai dengan yang diarahkan oleh panitia kegiatan. Kegiatan pemberian informasi mengenai sosialisasi dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Area Mesjid Al Mahmudah berhasil dilaksanakan.

Covid-19 adalah penyakit yang menyerang sistem pernafasan manusia yang disebabkan oleh SARS COV 2. Covid 19 ini dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak droplet yang keluar sewaktu batuk, bersin ataupun berbicara dari seseorang yang terinfeksi.

Tanda dan gejala Covid 19 yaitu demam, batuk kering, kelemahan, sesak nafas. pendudukan yang berisiko tinggi yaitu penderita tekanan darah tinggi, penderita penyakit gula, perokok, lansia, penderita kanker dan penderita penyakit liver

Upaya pencegahan Covid-19 di area mesjid/musholla dapat dilakukan menjaga kebersihan lantai mesjid/musholla dengan cairan desinfektan, menjaga kebersihan karpet dan alas sholat lainnya dengan rutin. jika diperlukan setelah proses pembersihan, karpet digulung, menjaga kebersihan tempat wudhu dan toilet dengan cairan desinfektan, meminta jamaah yang sedang batuk, demam dan mengalami gejala sakit seperti flu agar melaksanakan sholat di rumah hingga sembuh, menghimbau sholat membawa sajadah/sapu tangan/kain bersih sendiri sebagai alat sujud masing-masing dan ikut mengawasi penyebaran/penularan Covid-19 dan tanggap dengan melaporkan jika ada warga masyarakat yang dicurigai

terdampak, khususnya disekitar mesjid/musholla.

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra penginderaan (telinga), dan indra penglihatan (mata). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan adalah media massa agar menghasilkan perubahan perilaku atau peningkatan pengetahuan (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan yang baik tentang Covid 19 akan meningkat apabila diberikan informasi terkait Covid 19 dan pencegahannya terutama yang didukung dengan penggunaan media, salah satunya media poster.

Upaya deteksi dini dapat dilakukan untuk menemukan kasus secepat mungkin. Bila Anda memiliki gejala silahkan menghubungi pelayanan kesehatan terdekat. Selanjutnya akan dilakukan pemeriksaan Rontgen dada, Rapid test, Tes swab (PCR).

Upaya isolasi dengan tetap di rumah jika tidak ada urusan penting, jaga jarak, jangan mudik, jangan berkunjung ke zona merah, dan beribadah di rumah saja bila sakit.

Upaya proteksi dilakukan

- 1) Untuk jama'ah
 - a) Tingkatkan imun melalui olah raga dan makanan bervitamin
 - b) Hindarkan stres
 - c) Gunakan masker apabila keluar dari rumah seperti beribadah ke

mesjid/musholla

- d) Pakailah pakaian dengan lengan panjang
 - e) Bawalah sajadah sendiri
 - f) Bawa dan pakailah hand sanitizier sendiri dan sering cuci tangan pakai sabun
 - g) Hindari berjabat tangan
 - h) Hindari menyentuk tangan
- 2) Khusus petugas mesjid/musholla
- a) Sapu dan pel lantai dengan cairan pembunuh mikroba sesering mungkin
 - b) Siapkan tempat cuci tangan dan sabun
 - c) Pertahankan ventilasi udara yang baik

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan ini diterima antusias oleh jemaah mesjid Al Mahmudah yang terlihat dari banyaknya jemaah yang bertanya terkait cara pencegahan penularan Covid-19. Hasil akhir yang terlihat dari kegiatan sosialisasi ini adalah sebagian besar jemaah memahami pencegahan penyebaran Covid-19 di area mesjid/musholla serta upaya deteksi, isolasi dan proteksi Covid-19 dalam kehidupan sehari-hari. Jemaah mesjid Al Mahmudah terlihat tertib dan sesuai dengan yang diarahkan oleh panitia kegiatan. Kegiatan sosialisasi dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Area Mesjid Al Mahmudah berhasil dilaksanakan.

Kegiatan sosialisasi dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Area Mesjid Al Mahmudah dapat dilakukan secara berkala dengan frekuensi yang lebih sering dan jangkauan penyebaran informasinya juga dapat diperluas kepada keluarga jemaah mesjid Al Mahmudah secara umum agar setiap orang, keluarga dan masyarakat lebih mengetahui, memahami dan dapat mempraktikkan upaya pencegahan penyebaran covid-19 di area mesjid/musholla serta upaya deteksi, isolasi dan proteksi covid-19 dalam kehidupan sehari-hari yang akhirnya dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

5. REFERENSI

- BPBD Sumut. (2020). Data Perkembangan Covid-19 di Sumatera Utara. Data hingga 19 Mei 2020. Sumatera Utara.
- BPBD Kota Padangsidimpuan. (2020). Data Perkembangan Covid-19 di Kota Padangsidimpuan. Kota Padangsidimpuan.
- Gugus Tugas Covid 19. (2020). Data Kasus Corona di Indonesia. Kementerian Kesehatan.
- Majelis Ulama Indonesia (MUI). (2020). Peraturan Sholat Tarawih di Mesjid Wilayah Kota Padangsidimpuan. Kota Padangsidimpuan
- Notoadmodjo.(2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- WHO. (2019). Data Perkembangan Covid-19 di Dunia.
- WHO. (2020). Data Perkembangan Covid-19 di Dunia.



